

PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISKUSI DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA SMA ISLAM BAWARI

Desi Ratnasari, Maria Ulfah, F.Y Khosmas

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email : Dhesy_renaldi@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik terhadap aktivitas belajar siswa SMA Islam Bawari Pontianak. Untuk penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik sebesar 71,42% responden memilih kategori sangat baik dan aktivitas belajar siswa sebesar 63,63% responden memilih kategori sangat baik dengan persamaan $Y = 16,965 + 0,298X$. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian studi hubungan. Kemudian populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Islam Bawari Pontianak yang berjumlah 79 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik langsung, teknik tidak langsung dan teknik studi dokumenter. Sedangkan untuk menganalisis datanya peneliti menggunakan program statistik SPSS versi 18.0 dengan hasil analisis data menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik terhadap aktivitas belajar sebesar 21,7% nilai koefisien determinasi sebesar 0,477 (R) dengan Adjusted R square 0,217 dan tingkat interpretasi hubungan sedang.

Kata Kunci : Pendekatan Saintifik dan Aktivitas Belajar

Abstract: This study aims to determine the use of the method of discussion with scientific approaches to student learning scientific SMA Islam Bawari Pontianak. To use the method of discussion with aintifik approach by 71.42% of respondents chose the category of very good and students' learning activities amounted to 63.63% of respondents chose the category very well with the equation $Y = 16.965 + 0.298X$. The method used in this research is descriptive method with the form of research studies the relationship. Then the population in this study were students of class X SMA Islam Bawari Pontianak, amounting to 79 students. Data collection techniques in this study using the technique of direct, indirect techniques and techniques of documentary studies. While the researchers to analyze the data using statistical program SPSS version 18.0 with the results of the analysis of the data suggests that there is influence between the use of the method of discussion with the scientific approach to learning activities amounted to 21.7% coefficient of determination of 0.477 (R) with a 0.217 Adjusted R square and level interpretation relationships being.

Keywords: Scientific and Activities Learning Approach

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah, salah satu prinsip dalam melaksanakan pendidikan adalah peserta didik secara aktif dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan, karena proses belajar mengajar merupakan kegiatan interaksi antara siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar. Suatu proses pembelajaran dikatakan baik, bila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal. Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pembangunan dan pengalaman hidup. Dalam makna yang lebih kompleks pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk mengajar siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya).

Kegiatan proses pembelajaran tidak hanya berasal dari guru karena siswa juga dapat membantu atau mengajar siswa lainnya dalam belajar. Metode pembelajaran yang relevan dengan hal tersebut adalah metode pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Pada pembelajaran ini siswa diajak lebih aktif mempersentasikan atau mengkomunikasikan pemahamannya. Salah satu metode pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah metode diskusi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bertepatan dengan pelaksanaan PPL II di SMA Islam Bawari Pontianak. Observasi yang dilakukan peneliti pada saat guru menggunakan metode diskusi dengan pendekatan saintifik, terdapat berbagai aktivitas belajar yang sudah sedikit efektif dalam proses belajar mengajar, tetapi masih ada beberapa siswa yang belum terlihat aktif dalam aktivitas belajarnya, guru mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Islam Bawari Pontianak mengatakan dengan, menggunakan metode diskusi melalui pendekatan saintifik aktivitas belajar siswa sedikit lebih aktif, karena metode diskusi dengan pendekatan saintifik ini siswa dituntut lebih aktif dalam proses pembelajaran. Tetapi tidak menutup kemungkinan dalam proses pembelajaran masih ada beberapa siswa yang aktivitas belajarnya masih belum efektif. Sebab masih ada beberapa siswa dalam proses pembelajaran yang aktivitas belajarnya, seperti aktivitas fisik, aktivitas mental dan aktivitas emosionalnya masih kurang. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik terhadap aktivitas belajar siswa, di kelas X SMA Islam Bawari Pontianak dengan sub masalah sebagai berikut 1) Bagaimana penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Islam Bawari Pontianak? 2) Bagaimana aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Islam Bawari Pontianak? 3) Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Islam Bawari Pontianak? 4) Seberapa besar pengaruh penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Islam Bawari Pontianak?

Selain sub masalah tersebut, peneliti menyajikan tujuan dari penelitian ini yaitu 1) Untuk mengetahui penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Islam Bawari Pontianak. 2) Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Islam Bawari Pontianak. 3) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Islam Bawari Pontianak. 4) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Islam Bawari Pontianak. Sedangkan manfaat penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat), sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:4). Dalam penelitian ini untuk variabel bebasnya adalah penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik dengan aspek guru membuka diskusi, penggunaan metode diskusi dengan mengamati, bertanya, mengasosiasikan, mengkomunikasikan dan menutup diskusi, sedangkan variabel terikatnya adalah aktivitas belajar siswa dengan aspek aktivitas fisik, mental dan emosional.

Metode Diskusi dengan pendekatan saintifik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dengan cara membagi siswa menjadi beberapa kelompok selanjutnya guru memberikan tugas setelah itu masing-masing kelompok bertukar pikiran dan saling berinteraksi dalam membahas permasalahan, yang di ikuti dengan langkah-langkah pembelajaran seperti mengamati, menanya, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan merupakan langkah pembelajaran yang melibatkan keterampilan proses agar dapat menggali kemampuan berpikir, menciptakan, menyimpulkan dan menghargai pada saat proses pembelajaran berlangsung hal ini juga dapat meningkatkan cara berpikir siswa dan dapat mengembangkan karakter siswa dengan demikian akan tercipta suasana belajar aktif dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ada di SMA Islam Bawari Pontianak. Metode adalah cara mengajar atau cara menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa yang kita ajar (Asep Jihad dan Abdul Haris, 2012:24). Menurut Arends dalam Trianto, (2009:122), “diskusi sebagai komunikasi seseorang berbicara satu dengan yang lain, saling berbagi gagasan dan pendapat”.

Pendekatan saintifik yang dimaksud adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan–tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau mengemukakan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan, (Daryanto,

2014:51). Di dalam pendekatan saintifik langkah-langkah pembelajaran seperti mengamati, menanya, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan merupakan langkah pembelajaran yang melibatkan keterampilan proses agar dapat menggali kemampuan berpikir, menciptakan, menyimpulkan dan menghargai pada saat proses pembelajaran berlangsung hal ini juga dapat meningkatkan cara berpikir siswa dan dapat mengembangkan karakter siswa dengan demikian akan tercipta suasana belajar aktif dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif karena metode ini menjelaskan data yang ada pada saat sekarang ini. (Nawawi, 2012:67) Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya. Sedangkan bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk studi hubungan (*interrelationship studies*) yang tidak hanya bertujuan untuk memaparkan hubungan obyek penelitian, tetapi juga memaparkan pengaruh antara penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik terhadap aktivitas belajar siswanya.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Islam Bawari Pontianak yang berjumlah 79 siswa, penelitian ini tidak menggunakan sampel karena populasinya kurang dari 100.

Jadi, populasi untuk setiap kelas di SMA Islam Bawari Pontianak adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Populasi Siswa Kelas X SMA Islam Bawari Pontianak

Kelas	Jumlah
X A	40 Siswa
X B	39 Siswa
Total	79 siswa

Sumber : TU SMA Islam Bawari Pontianak

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik langsung, teknik tidak langsung dan teknik studi dokumenter. 1) Teknik langsung merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi atau wawancara langsung kepada narasumber yang diakui kebenarannya. Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara langsung kepada guru ekonomi di SMA Islam Bawari Pontianak. 2) Teknik tidak langsung adalah pengumpulan data yang menggunakan alat perantara atau media yang berupa angket atau kuesioner. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk mendapatkan data dari siswa kelas X SMA Islam Bawari Pontianak dan 3) Teknik studi dokumenter adalah pengumpulan data

dengan cara mempelajari arsip-arsip, catatan-catatan atau dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mempelajari arsip-arsip, catatan-catatan atau dokumen yang dimiliki oleh Tata Usaha di SMA Islam Bawari Pontianak tentang jumlah siswa, jumlah guru, jumlah kelas dan hal-hal lain yang diperlukan. Karena penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data tersebut, maka peneliti menggunakan alat pengumpulan data yaitu pedoman wawancara, angket dan buku catatan atau dokumentasi SMA Islam Bawari Pontianak. Angket penelitian ditujukan kepada 77 siswa kelas X agar diperoleh data penelitian tentang penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik. Angket terdiri dari 20 pernyataan yang terdiri dari 5 pernyataan guru membuka diskusi, 3 pernyataan tentang Pelaksanaan metode diskusi dengan mengamati materi pelajaran, 3 pertanyaan tentang Pelaksanaan metode diskusi dengan menanya, 4 pertanyaan tentang Pelaksanaan metode Diskusi dengan Mengasosiasikan, 3 pertanyaan tentang pelaksanaan metode diskusi dengan mengomunikasikan dan 2 pertanyaan tentang guru menutup diskusi. Sedangkan untuk angket aktivitas belajar terdiri dari 10 pertanyaan yang terdiri dari 3 pertanyaan aktivitas fisik, 4 tentang aktivitas mental dan 3 tentang aktivitas emosional. Setiap pertanyaan terdiri dari 5 pilihan jawaban dengan rentang skor 5-1. Karena penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data, maka untuk uji instrumennya, peneliti menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan sesuatu instrument (Arikunto, 2010:211). Untuk menguji validitas angket, peneliti menggunakan uji korelasi *Product Moment* yang bertujuan untuk mendapatkan nilai r_{hitung} . Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} , jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dikatakan valid. Dalam menguji validitas peneliti menggunakan program *Microsoft Excel*. Setelah uji validitas, kemudian dilakukan uji reliabilitas. Berdasarkan hasil uji coba soal angket menggunakan program aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 18.0 dengan teknik *Alpha Cronbach* diperoleh keterangan bahwa tingkat reliabilitas soal yang digunakan tergolong kuat dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,821 dan untuk aktivitas belajar siswa diperoleh keterangan bahwa tingkat reliabilitas soal yang digunakan tergolong kuat dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,787 pada taraf kesalahan 5% dengan $N = 77$ diperoleh harga $r_{tabel} = 0,300$, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} dan dapat dinyatakan angket tersebut reliabel.

Setelah melakukan uji instrumen, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan uji regresi yang dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji prasyarat yaitu uji prasyarat normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas ini dibuat adalah untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal atau tidak. Sedangkan uji linieritas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah garis variabel X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Selanjutnya setelah melakukan uji prasyarat, kemudian dilakukan analisis regresi linier sederhana dengan tahap 1) menentukan

persamaan regresi, 2) menentukan keberartian persamaan regresi, dan 3) menentukan koefisien korelasi. Untuk uji hipotesis yang dilakukan adalah 1) uji hipotesis secara simultan (uji F) dan 2) Uji hipotesis secara parsial (uji t).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan di SMA Islam Bawari Pontianak. Gedung SMA Islam Bawari Pontianak berada di Jalan Merdeka no. 173 Kecamatan Pontianak Kota, berdiri di atas lahan wakaf. Kondisi fisik gedung dalam keadaan cukup baik. Adapun fasilitas yang dimiliki SMA Islam Bawari Pontianak adalah sebagai berikut: 1 ruang kepala sekolah, 2 ruang guru (lantai atas dan lantai bawah), 25 ruang kelas (MIS, SMP dan SMA), 1 ruang piket, 1 ruang TU, 2 laboratorium yaitu lab komputer dan lab IPA, 1 ruang Tata Boga, 1 ruang dapur, 1 ruang OSIS, 1 ruang musik, 1 ruang media, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 musholla, 1 rumah penjaga sekolah, 7 buah kantin, 12 buah WC, Pos satpam, 1 lapangan, 1 ruang gedung, tempat parkir guru dan tempat parkir siswa. Dengan sarana dan prasarana yang memadai tersebut memungkinkan siswa mengembangkan potensi dan aktivitasnya secara optimal di sekolah ini.

Dari hasil penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik (X) dan variabel aktivitas belajar (Y). Untuk variabel penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik dalam penelitian ini termasuk dalam sangat baik. Gambaran yang ada pada masing-masing variabel adalah penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik dan aktivitas belajar siswa SMA Islam Bawari Pontianak dengan analisis deskriptif persentase berikut ini:

Tabel 2

Distribusi Penggunaan Metode Diskusi dengan Pendekatan Saintifik

Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
85 – 100	Sangat Baik	55	71,42%
69 – 84	Baik	22	28,58%
53 – 68	Cukup	0	0%
37 – 52	Kurang	0	0%
20 – 36	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		77	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa bahwa sebagian besar responden yaitu 71,42% atau 55 dari 77 responden menyatakan bahwa penggunaan metode diskusi ditinjau dari guru membuka diskusi, penggunaan metode diskusi dengan mengamati, penggunaan metode diskusi dengan bertanya, penggunaan metode diskusi dengan mengasosiasikan, penggunaan metode diskusi dengan mengkomunikasikan dan menutup diskusi termasuk dalam kategori sangat baik, dan selebihnya 28,58% atau 22 dari 77 responden menyatakan baik. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik termasuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 3
Distribusi Aktivitas Belajar

Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
43–50	Sangat Baik	49	63,63%
35– 42	Baik	28	36,37%
27–34	Cukup	0	0%
19–26	Kurang	0	0%
10–18	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		77	100%

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa bahwa sebagian besar responden yaitu 63,63% atau 49 dari 77 responden menyatakan bahwa aktivitas belajar ditinjau dari aktivitas fisik, aktivitas mental dan aktivitas emosional termasuk dalam kategori sangat baik, dan selebihnya 36,37% atau 28 dari 77 responden menyatakan baik. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa aktivitas belajar siswa termasuk dalam kategori sangat baik. Untuk mengetahui persentase dari frekuensi tersebut dapat menggunakan rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%.$$

Keterangan:

n = jumlah frekuensi yang didapat

N = Jumlah frekuensi secara keseluruhan

Tabel 4
Ringkasan Analisis Regresi

Keterangan	Nilai
Konstanta	16,695
Koefisien Korelasi variabel X	0,298
F _{hitung}	22,102
R	0,477
R Square	0,217
t _{hitung} Variabel X	4,701

Pembahasan

Penggunaan Metode Diskusi Dengan Pendekatan Saintifik Dalam Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Islam Bawari Pontianak

Berdasarkan jawaban angket yang disebarkan peneliti kepada siswa kelas X SMA Islam Bawari Pontianak untuk penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik termasuk kategori sangat baik yang dapat dilihat dari hasil penelitian penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik yaitu 71,42% atau 55 dari 77 responden yang memilih jawaban yang dalam kategori sangat baik. Untuk penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik

ditinjau dari guru membuka diskusi termasuk dalam kategori sangat baik yaitu 63,53% atau 52 dari 77 responden yang memilih jawaban sangat baik, penggunaan metode diskusi dengan mengamati pelajaran termasuk kategori sangat baik juga yaitu 63,53% atau 52 dari 77 responden yang memilih jawaban sangat baik, penggunaan metode diskusi dengan bertanya termasuk dalam kategori sangat baik juga yaitu 75,32% atau 58 dari 77 responden yang memilih jawaban sangat baik, penggunaan metode diskusi dengan mengasosiasikan termasuk kategori sangat baik, yaitu 79,22% atau 61 dari 77 responden yang menjawab sangat baik, penggunaan metode diskusi dengan mengkomunikasikan termasuk dalam kategori sangat baik, yaitu 59,74% atau 46 dari 77 responden yang menjawab sangat baik, dan menutup diskusi termasuk dalam kategori sangat baik juga, yaitu 70,12% atau 54 dari 77 responden yang menjawab sangat baik.

Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Islam Bawari Pontianak

Dari hasil angket yang disebarkan peneliti kepada siswa kelas X SMA Islam Bawari Pontianak aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari jawaban angket yaitu 63,63% atau 49 dari 77 responden yang memilih jawaban sangat baik, dan didukung juga oleh hasil wawancara kepada guru mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Islam Bawari Pontianak yang menyatakan bahwa aktifitas belajar siswa sangat baik dapat dilihat siswa aktif dalam mencatat dan juga aktif dalam mendengarkan, meskipun ada beberapa siswa yang kurang fokus dalam belajar. untuk aktivitas fisik termasuk kategori sangat baik, yaitu 64,39% atau 50 dari 77 responden yang memilih jawaban sangat baik, dan didukung juga oleh hasil wawancara kepada guru mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Islam Bawari Pontianak. Aktivitas mental termasuk kategori sangat baik, yaitu 63,63% atau 49 dari 77 responden yang memilih jawaban sangat baik, dan didukung juga oleh hasil wawancara kepada guru mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Islam Bawari Pontianak yang menyatakan bahwa aktivitas mental siswa sangat baik dapat dilihat dari siswa aktif dalam bertanya meskipun masih ada yang malu-malu untuk bertanya, tetapi kebanyakan siswa senang bertanya meskipun terkadang pertanyaannya kurang efektif, tetapi mereka sudah baik karena berani bertanya, kalau untuk menyimpulkan pelajaran hanya beberapa siswa yang bisa menyimpulkan pelajaran dengan baik dan berani untuk langsung menyampaikan hasil simpulannya secara lisan. Dan untuk menjawab pada saat berdiskusi semuanya aktif dalam menjawab pertanyaan dan aktif dalam memberi pertanyaan kepada kelompok penyaji. Meskipun terkadang hanya beberapa siswa yang aktif menjelaskan dan menjawab pertanyaan dikarenakan teman kelompoknya masih malu-malu dan merasa kurang percaya diri untuk menjelaskan dan menjawab pertanyaan, tetapi lebih banyak siswa yang aktif dari siswa yang kurang aktifnya. Dan juga pada saat bertanya bahkan sangat aktif jika saat berdiskusi, mungkin mereka merasa lebih enak bertanya jawab dengan teman sebangkunya. Dan untuk aktivitas emosional juga termasuk kategori sangat baik yaitu 72,72% atau 56 dari 77 responden yang memilih jawaban sangat baik.

Dan di dukung oleh hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi yang menyatakan bahwa aktivitas emosional sangat baik, dapat dilihat siswa relatif senang karena banyak siswa yang senang mengikuti pelajaran saya buktinya siswa selalu aktif dalam mencatat, bertanya dan mau mendengarkan penjelasan saya. Meskipun ada beberapa siswa kelihatanya malas dan mengikuti pelajaran saya. untuk masalah mendengarkan penjelasan saat berdiskusi masih ada beberapa siswa yang kurang bersungguh-sungguh soalnya masih ada beberapa yang masih sering bergurau, dan berbicara pada saat kelompok penyaji menjelaskan. meskipun ada beberapa siswa yang kurang aktif hal itu bisa terjadi atau dipengaruhi faktor lingkungan sekitar terutama orang tua yang kurang mendukung maksudnya orang tua yang kurang memperhatikan hasil belajar anaknya dan kurang mensupport anaknya untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Setelah dilakukan penelitian, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik terhadap aktivitas belajar siswa kelas X SMA Islam Bawari Pontianak. Yang diperoleh dari perhitungan regresi linier sederhana, dalam hal ini maka diperoleh persamaan $Y = 16,965 + 0,298X$ artinya nilai konstanta adalah 16,965 yaitu jika penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik (X) bernilai 0 (nol), maka aktivitas belajar siswa bernilai 16,965, kemudian nilai koefisien regresi variabel penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik (X) yaitu 0,298 ini berarti bahwa setiap penurunan penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik (X) sebesar 1, maka aktivitas belajar (Y) akan menurun sebesar 0,298 berarti jika penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik menurun maka akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa yang akan menurun juga, untuk hipotesis F (Uji F) mendapatkan nilai F_{hitung} sebesar 22,102 dengan nilai Probabilitas (Sig) sebesar 0,000. Ini berarti bahwa $F_{hitung} (22,102) > F_{tabel} (3,12)$ dan nilai probabilitas (Sig) lebih kecil dari derajat signifikan yang digunakan ($0,000 < 0,05$), maka dapat dinyatakan untuk uji hipotesisnya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dalam penelitian ini dinyatakan bahwa penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa SMA Islam Bawari Pontianak dan untuk hipotesis t (Uji t) dengan diperoleh t_{hitung} sebesar 4,701 dengan nilai probabilitas t (Sig) 0,005. Nilai $t_{hitung} (4,701 > t_{tabel} 1,9991)$ dan nilai probabilitas (Sig) lebih kecil dari pada derajat signifikan ($0,000 < 0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (4,701 > 1,9991)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa SMA Islam Bawari Pontianak.

Besarnya pengaruh penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik (X) terhadap aktivitas belajar siswa kelas X SMA Islam Bawari Pontianak sebesar 22,8% dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,447 dan tingkat interpretasi hubungan sedang. Berdasarkan tabel *output* SPSS dengan judul *Model Summary* dapat ditentukan besarnya nilai koefisien korelasi pengaruh penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik terhadap aktivitas belajar sebesar 0,447 (R) dengan Adjusted R Square 0,217 yang

dideterminasikan dengan rumus $KD = R^2 \times 100\%$ atau $KD = 0,217 \times 100\%$ menjadi 21,7% sedangkan sisanya 78,3% aktivitas belajar siswa dipengaruhi oleh faktor di luar penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Islam Bawari Pontianak termasuk kategori sangat baik dengan persentase 72,24%. Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Islam Bawari Pontianak termasuk kategori sangat baik dengan persentase 63,63%. Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik terhadap aktifitas belajar siswa kelas X SMA Islam Bawari Pontianak. Dari perhitungan regresi linier sederhana, diperoleh persamaan $Y = 16,965 + 0,298X$ dinyatakan berarti dan signifikan dan dapat dilihat juga dari uji hipotesis menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya pengaruh penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik (X) terhadap aktivitas belajar siswa kelas X SMA Islam Bawari Pontianak sebesar 21,7%. Jadi hanya 21,7% penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa, sedangkan sisanya 78,3% aktivitas belajar siswa dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian ini.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin memberikan sumbangsi berupa saran yang mungkin dapat membangun dan bermanfaat bagi SMA Islam Bawari Pontianak, guna meningkatkan penggunaan metode mengajar oleh guru serta aktivitas belajar dan hasil belajar siswa lebih baik lagi, 1) Melihat hasil dari penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik terhadap aktivitas belajar siswa yang termasuk kategori sangat baik, maka sebaiknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi. Karena dengan adanya pendekatan yang digunakan maka akan menghasilkan aktivitas belajar yang aktif dan hasil belajar yang baik pula. 2) Untuk guru mata pelajaran ekonomi karena dilihat dari penggunaan metode diskusi dengan pendekatan saintifik termasuk dalam kategori sangat baik diharapkan untuk selalu mempertahankan cara mengajarnya agar dapat meningkatkan hasil belajar dan ke aktifan siswa pada saat belajar. 3) Bagi siswa hendaknya berusaha semaksimal mungkin untuk mempertahankan aktivitas belajar dan hasil belajar yang sudah ada. Karena belajar itu bukan hanya saat ada gurunya saja, di rumah dan di mana saja kita bisa belajar asal ada kemauan. Karena aktivitas belajar yang tinggi akan mempengaruhi hasil belajar yang baik puladan dapat menjadikan kita orang yang loyalitas yang tinggi. 4) Bagi pembaca agar dapat melakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode yang berbeda, karena sudah diketahui bahwa metode diskusi dengan pendekatan saintifik hanya sedikit mempengaruhi aktivitas belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2010). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**. Jakarta, Rineka Cipta.
- Daryanto, (2014). **Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013**. Yogyakarta: Gava Media.
- Jihad A dan Haris A. (2012). **Evaluasi Pembelajaran**. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Nawawi, Hadari. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Lembaga Penerbit Gajahmada University Perss.
- Trianto. (2007). **Model – Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik**. Jakarat: Prestasi Pustaka
- Sugiyono, (2013). **Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung: CV Alfabeta.